

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang harus di penuhi dalam kehidupan di kalangan masyarakat, berbangsa, dan bernegara. Berhasil tidaknya suatu proses pendidikan sangat di pengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung Menurut undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi megembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mejadi manusia yang beriman yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan warga negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab”.

Siswa merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Tanpa ada siswa, maka tidak ada proses teransfer ilmu pengetahuan. Karena itu, guru harus lebih memahamai cara belajara siswa agar siswa dapat menjadi aktif, inofatif, dan kreatif, menyenangkan (PAIKEM). Salah satu mata pelajaran di sekolah yang menuntut pembelajaran aktif adalah Ilmu Pengetahuan Alam.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia pada jenjang sekolah dasar. Pembelajaran IPA di sekolah menekankan pada pemahaman alam sekitar. Pembelajaran IPA bagi siswa untuk menyelidiki dan meneliti alam sekitarnya, karena melalui pembelajaran IPA siswa dilatih untuk berfikir, melakukan pengamatan dan melakukan percobaan. Pada pembelajaran IPA di sekolah sebagian guru sudah menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran namun masih ada sebagian guru yang belum menggunakan dan menyesuaikan media pembelajaran yang digunakan dengan materi yang akan diajarkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang belum maksimal.

Masalah tersebut juga terjadi di SD Negeri 060930 Medan Johor. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan wali kelas IV SD Negeri 060930 Medan Johor seperti dalam tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 060930 Medan Johor Tahun pelajaran 2023/2024

KKM	Nilai	Jumlah siswa	Presentase (%)
70	< 70	24	58,5%
	≥ 70	17	41,5%
Jumlah		41	100%

Sumber: Wali Kelas V SD Negeri 060930 Medan Johor

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa dari 40 siswa, hanya 24 siswa yaitu sebesar 58,5% yang memenuhi KKM yang telah ditetapkan, sedangkan jumlah siswa yang tidak memenuhi KKM yang telah ditetapkan adalah 17 siswa yaitu sebesar 41,5%.

Berdasarkan hasil observasi penelitian pada saat proses pembelajaran IPA di dapat keadaan: Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas IV belum memuaskan dimana Faktor dari siswa yaitu: siswa lebih tertarik bercanda dengan teman-temannya saat pembelajaran berlangsung, siswa cenderung diam dan malas bertanya dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa belum maksimal, siswa mudah menyerah ketika tidak memahami pembelajaran, siswa tidak memiliki minat belajar pembelajaran IPA dan siswa tidak mengulang pembelajaran di rumah karena tidak ada yang bimbing di rumah.

Berdasarkan masalah yang di uraikan di atas, di upayakan untuk menyelesaikan masalah. Salah satu upaya tersebut dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantuan LKPD. Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang myang mendorong siswa untul mengenal cara belajar dengna bekerja sama dalam kelompok untuk mencari cara penyelesaian suatu masalah. Model *Problem Based Learning* pembelajaran ini dianggap cocok di terapkan di sekolah, karena akan meningkatkan hasil belajar setiap siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu peneliti akan menerapkan model *Problem Based Learning* dengan berbantuan

LKPD untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Alasan menggunakan model *Problem Based Learning* adalah agar pembelajaran lebih efektif, lebih menarik, tidak membosankan dikarenakan hal yang menarik akan membuat minat belajar siswa lebih tinggi daya ingin tahu mereka dan ingin mengetahui sesuatu akan lebih tinggi sehingga anak lebih semangat lagi dan mau mengikuti proses pembelajaran tersebut serta terbangunnya kerja sama yang baik dalam mencari solusi dari suatu masalah yang di kerjakan secara berkelompok.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model *Problem Based Learning* berbantuan LKPD Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA materi Sifat-sifat Cahaya kelas IV SD Negeri 060930 Medan Johor Tahun pelajaran 2023/2024”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Siswa lebih tertarik bercanda dengan teman-temannya saat pembelajaran berlangsung.
2. Siswa cenderung diam dan malas bertanya dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa belum maksimal.
3. Siswa mudah menyerah ketika ketik tidak memahami pembelajaran
4. siswa tidak memiliki minat belajar pembelajaran IPA
5. Siswa tidak mengulang pembelajaran di rumah karena tidak ada yang bimbing di rumah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah uraikan di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada Pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan LKPD pada mata pelajaran IPA materi Sifat-sifat Cahaya di IV SD Negeri 060930 Medan Johor Tahun pelajaran 2023/2024

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar IPA siswa menggunakan Model *Problem Based Learning* berbantuan LKPD pada mata pelajaran IPA materi Sifat-sifat Cahaya di IV SD Negeri 060930 Medan Johor Tahun pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana hasil belajar IPA siswa menggunakan Model *Problem Based Learning* tanpa berbantuan LKPD pada mata pelajaran IPA materi Sifat-sifat Cahaya di IV SD Negeri 060930 Medan Johor Tahun pelajaran 2023/2024?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan Penggunaan Model *Problem Based Learning* berbantuan LKPD pada mata pelajaran IPA materi Sifat-sifat Cahaya di kelas IV SD Negeri 060930 Medan Johor Tahun pelajaran 2023/2024 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan pembelajaran ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa menggunakan Model *Problem Based Learning* berbantuan LKPD pada mata pelajaran IPA materi Sifat-sifat Cahaya di IV SD Negeri 060930 Medan Johor Tahun pelajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa menggunakan Model *Problem Based Learning* tanpa berbantuan LKPD pada mata pelajaran IPA materi Sifat-sifat Cahaya di IV SD Negeri 060930 Medan Johor Tahun pelajaran 2023/2024
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan Penggunaan Model *Problem Based Learning* berbantuan LKPD pada mata pelajaran IPA materi Sifat-sifat Cahaya di kelas IV SD Negeri 060930 Medan Johor Tahun pelajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Sekolah :

Sebagai bahan masukan untuk dapat lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

2. Bagi Guru:

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelasnya dengan menggunakan model pembelajaran yang efektif dan media pembelajaran yang bervariasi pada setiap kegiatan proses belajar mengajar.

3. Bagi peneliti selanjutnya :

Menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya.

